

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non probability* dengan jumlah sampel sebanyak 102 sampel dari 34 perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam uji T variabel rasio likuiditas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan rasio solvabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara dominan variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah variabel solvabilitas dengan memperoleh nilai koefisien beta sebesar 401 dan t hitung sebesar 4.497.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity ratios and solvency ratios on the financial performance of manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. This type of research is quantitative research. The data in this study are the financial statements of manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The sampling technique in this study is to use non-probability techniques with a total sample size of 102 samples from 34 companies. The population in this study are manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The data analysis technique used was the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 analysis program. The results of this study indicate that in the T test the liquidity ratio variable obtained a significance value of $0.002 < 0.05$. and a solvency ratio of $0.000 < 0.05$, which means that it partially affects financial performance. The results of the F test show that the variable liquidity ratio and solvency ratio obtain a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that simultaneously it affects financial performance. While the dominant variable that has the most influence on financial performance is the solvency variable by obtaining the beta coefficient value of 401 and t count of 4,497.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Financial Performance